

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai potensi interaksi obat antihipertensi pada resep pasien rawat jalan di RSUD S.K. Lerik Kota Kupang periode Oktober–Desember 2024, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Sebanyak 79 resep pasien hipertensi , terdapat 68 resep pasien (86%) yang berpotensi mengalami interaksi obat antihipertens, hal ini menunjukkan bahwa interaksi obat merupakan hal penting yang perlu diperhatikan dalam penanganan pasien hipertensi di RSUD S.K. Lerik.
2. Kasus interaksi obat sebanyak 181, sebagian besar (57%) merupakan interaksi farmakokinetik, diikuti oleh interaksi farmakodinamik (27%), dan (19%) memiliki dampak langsung pada organ seperti ginjal dan hati.
3. Beberapa kombinasi obat yang sering direkomendasikan berpotensi menimbulkan interaksi serius, termasuk: Candesartan dan Aspilet Berpotensi menyebabkan gangguan fungsi ginjal dan hiperkalemia, Atorvastatin dan Clopidogrel/PTU Berisiko menurunkan efektivitas antiplatelet dan meningkatkan potensi hepatotoksisitas ,Amlodipine dan Metformin serta Bisoprolol dan Furosemide Dapat meningkatkan risiko efek samping, terutama pada pasien dengan gangguan fungsi ginjal dan jantung.

## **B. Saran**

1. Perlu dilakukan pemantauan penggunaan kombinasi obat terutama obat antihipertensi secara berkala untuk menjamin keamanan dan efektivitas terapi pasien.
2. Kolaborasi antara dokter, apoteker, dan tenaga kesehatan profesional lainnya sangat penting untuk mendukung manajemen terapi pasien yang komprehensif
3. Diharapkan pemberian informasi mengenai penggunaan obat yang tepat kepada pasien, termasuk kemungkinan interaksi dan efek samping yang perlu diwaspadai.